



**REVITALISASI SILA KEMANUSIAAN YANG ADIL
DAN BERADAB DALAM UPAYA MEMERANGI
FENOMENA DISKRIMINASI RASIAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Oleh

LAURENSIUS SUGIYANTO BAMBANG

NPM: 18.75.6378

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2022

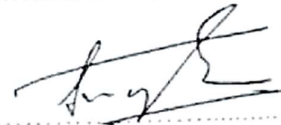
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Laurensius Sugiyanto Bambang
2. NPM : 8 75.6378
3. Judul : Revitalisasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Upaya Memerangi Fenomena Diskriminasi Rasial di Indonesia

4. Pembimbing

1. Dr. Petrus Dori
(Penanggung Jawab)
2. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd
3. Maximus Manu, Drs., M. A







5. Tanggal diterima

: 13 September 2021

6. Mengesahkan:

Wakil Ketua I

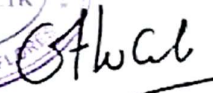


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero





Dr. Otto Gusti Nd. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada

1 April 2022

Mengesahkan

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO



Ketua,

Handwritten signature of Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Petrus Dori
2. Yohanes Orong, S. Fil., M. Pd.
3. Maximus Manu, Drs., M. A

Handwritten signature of Dr. Petrus Dori

Handwritten signature of Yohanes Orong

Handwritten signature of Maximus Manu

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Laurensius Sugiyanto Bambang

NPM: 18.75.6378

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penciplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 3 April 2022

Yang menyatakan



Laurensius Sugiyanto Bambang

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laurensius Sugiyanto Bambang

NPM : 18.75.6378

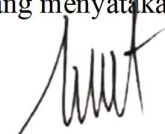
demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: ***Revitalisasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Upaya Memerangi Fenomena Diskriminasi Rasial di Indonesia***, beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal 10 Mei 2022

Yang menyatakan



Laurensius Sugiyanto Bambang

ABSTRAK

Laurensius Sugiyanto Bambang. *Revitalisasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam Upaya Memerangi Fenomena Diskriminasi Rasial di Indonesia*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan revitalisasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam memerangi fenomena diskriminasi rasial di Indonesia. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti adalah Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dan fenomena diskriminasi rasial. Wujud data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam dokumen tertulis. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku, skripsi, tesis dan artikel jurnal *online*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengolahan data. Langkah dalam teknik ini ditempuh dengan: *pertama*, membaca berulang-ulang buku-buku, dokumentasi, artikel jurnal, dan tesis yang berhubungan dengan tema. *Kedua*, mencatat atau mengumpulkan data-data yang terdapat dalam literatur-literatur tersebut. *Ketiga*, memilah, mereduksi, dan menganalisis semua data sesuai dengan permasalahan. *Keempat*, display data. *Kelima*, penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa diskriminasi rasial merupakan salah satu persoalan krusial yang sampai saat ini masih membayangi kehidupan masyarakat global. Indonesia sebagai negara Pancasila pun tidak pernah luput dari persoalan tersebut. Persoalan diskriminasi rasial di Indonesia, sebagaimana di negara-negara lain, umumnya disebabkan oleh pelbagai faktor, seperti ekonomi, sosio-politik, sosio-kultural, psikologis, religius dan biologis. Namun selain itu, persoalan diskriminasi rasial di Indonesia juga tidak terlepas dari sikap anak-anak bangsa yang cenderung apatis terhadap Pancasila. Nilai-nilai Pancasila dianggap tidak berguna dan tidak relevan sehingga nilai-nilai itu ditinggalkan dan bahkan ditolak. Pengabaian dan penolakan terhadap nilai-nilai Pancasila akhirnya melahirkan persoalan-persoalan besar yang tidak hanya menciptakan instabilitas sosial, tetapi juga mencederai kemanusiaan bangsa. Citra kemanusiaan menjadi ambruk lantaran manusia saling mengeksploitasi, mencaplok, dan mendiskriminasi satu sama lain hanya karena perbedaan warna kulit. Atas dasar itu, penulis melihat, bahwa revitalisasi nilai-nilai Pancasila, khususnya Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab merupakan sesuatu urgen. Ada beberapa wujud Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab yang perlu digiatkan kembali baik secara subjektif maupun secara objektif agar persoalan diskriminasi rasial dapat diberantas: (1) menegakkan keadilan, (2) mengoptimalkan implementasi prinsip egalitarianisme, (3) mengembangkan spirit toleransi, (4) mengembangkan wawasan multikultural, (5) membangkitkan spirit solidaritas, (6) mengembangkan spirit hospitalitas, (7) membangun spirit persaudaraan, dan (8) menghormati hak asasi manusia.

Kata kunci: Aktualisasi, Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Pancasila, Diskriminasi Rasial

ABSTRACT

Laurensius Sugiyanto Bambang. *Revitalization of the Principle of Just and Civilized of Humanity in Efforts to Fight Against the Phenomenon of Racial Discrimination in Indonesia*. Research Paper. Bachelor of Catholic Theological-Philosophy Program, Catholic Philosophy Academy - Ledalero. 2022.

The aim of this study is to describe the revitalization of the Principle of Just and Civilized Humanity in effort to fight against the phenomenon of racial discrimination in Indonesia. The method used in this research is qualitative descriptive. The object of the study is the Principle of Just and Civilized Humanity and the phenomenon of racial discrimination. The shape of the data in this research took the form of words, the phrase, and the sentence that was met in written documents. And the sources of main data in this study are books, theses, research paper, and online journal articles. The technique collection of data used in this research is technique processing data. The steps in this technique are taken by: first, repeatedly read the books, documentations, journals, articles, and thesis, which are related to the theme. Second, record or collect the data contained in the literature. Third, making a sort, reduce, and analyze all data according to the problem. Fourth, display the data. Fifth, the pulling of the conclusion.

Based on the results of the study, it was found that racial discrimination is one of the crucial issues that is still shadowing the life of global society. Indonesia as a *Pancasila* state has never been spared from these problems. The problem of racial discrimination in Indonesia, as in other countries, is generally caused by various factors, such as economic, socio-political, socio-cultural, psychological, religious and biological. But apart from that, the issue of racial discrimination in Indonesia is also inseparable from the attitude of the “nation's children” who tend to be apathetic towards *Pancasila*. *Pancasila* values are considered useless and irrelevant so that they are abandoned and even rejected. Abandonment and rejection of the values of *Pancasila* eventually gave rise to big problems that not only created social instability, but also destroyed the nation's humanity. The image of humanity is collapsing because humans exploit, annex, and discriminate against each other just because of differences in skin or color. On this basis, the author sees that the revitalization of the values of *Pancasila*, especially the Precepts of Just and Civilized Humanity is something urgent. There are several forms of Principle of Just and Civilized Humanity that need to be reactivated both subjectively and objectively so that the issue of racial discrimination can be eradicated: first, to uphold the principle of justice. Second, to optimise the implementation of the principle of egalitarianism. Third, to develop a spirit of tolerance. Fourth, to develop multicultural insight. Fifth, to revitalize the sense of solidarity. Sixth, to develop the spirit of hospitality. Seventh, to revitalize the brotherhood slant. And eighth, to respect human rights.

The key word: Actualization, Just and Civilized Humanity, Pancasila, Racial Discrimination

KATA PENGANTAR

Dunia internasional dalam beberapa tahun terakhir kembali digemparkan oleh masalah diskriminasi rasial yang muncul di beberapa negara, seperti Amerika Serikat, Australia, Indonesia, dan Brazil. Tampilnya persoalan tersebut dalam kancah global telah membawa sejumlah implikasi. Implikasinya bukan hanya terhadap realitas instabilitas sosial, tetapi juga terhadap keluhuran martabat manusia. Martabat manusia menjadi ambruk lantaran manusia tidak diperlakukan sesuai dengan fitrahnya sebagai manusia. Manusia tidak direspek sebagai manusia, tetapi lebih dipandang dari segi penampilan fisik (seperti warna kulit, warna rambut, warna mata dan postur tubuh), serta dinilai dari latar belakang suku, budaya, ras, agama, dan status sosial semata.

Di Indonesia sendiri, banyak upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk membendung dan memberantas persoalan tersebut, misalnya dengan mengeluarkan regulasi yang melarang keras tindak diskriminasi rasial dan meratifikasi konvensi internasional yang diselenggarakan pada Tahun 1966 yakni, Konvensi Internasional tentang Hak-hak Sipil dan Politik dan Konvensi Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial, dan Budaya. Namun apesnya, meskipun pemerintah telah mengupayakan hal tersebut, dalam realitasnya, persoalan tersebut masih marak terjadi. Karena itu sebagai upaya alternatif, penulis memproposalkan ide untuk merevitalisasi nilai-nilai Pancasila, khususnya Sila Kemanusiaan yang adil dan beradab. Atas dasar itu penulis membingkai tulisan ini dengan judul REVITALISASI SILA KEMANUSIAAN YANG ADIL DAN BERADAB DALAM UPAYA MEMERANGI FENOMENA DISKRIMINASI RASIAL DI INDONESIA

Penulis menyadari, tulisan ini tidak akan selesai tanpa campur tangan Tuhan. Oleh karena itu ucapan syukur dan terima kasih pertama, penulis alamatkan kepada Tuhan yang selalu membimbing, menuntun, dan memberikan kekuatan kepada penulis. Ucapan terima kasih kedua, penulis alamatkan kepada beberapa pihak. *Pertama*, kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero yang telah menyediakan ruang kepada penulis untuk mengasah kemampuan berpikir dan

menulis. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada P. Dr. Petrus Dori, sebagai dosen pembimbing yang selalu setia, sabar, teliti, dan kritis dalam memeriksa, mengoreksi dan menyumbangkan gagasan sehingga karya ilmiah ini terampung dengan baik. Juga kepada P. Yohanes Orong, S. Fil, M. Pd., yang telah bersedia menjadi penguji. Kritikan dan sarannya sangat berguna dalam proses penyempurnaan tulisan ini.

Ketiga, kepada Kongregasi Rogationist Hati Yesus Maumere. Terima kasih penulis sampaikan kepada, P. Elmert Dula, RCJ., P. Tirso Alcover Junior, RCJ., P. Ferdinandus Heldi Tanga, RCJ., P. Yorius Dawi, RCJ., P. Marselinus Koka, RCJ., P. Petrus Sogelaka, RCJ., P. Oman, RCJ., P. Joel Ricafranca, RCJ., Bro Mars, teman-teman seangkatan Atis Hakim, Ewal Meo, Fandro Minggu, Samuel Meka, Venan Samudin, beserta adik-adik tingkat. Berkat motivasi, dukungan, serta doa mereka, penulis akhirnya menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Keempat, kepada bapa, mama, kakak, adik, beserta keluarga besar yang selalu mendorong dan memberikan semangat kepada penulis. Kehadiran mereka membawa semangat sekaligus berkat bagi penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Akhirnya penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini jauh dari kesempurnaan. Karena itu, dengan penuh kerendahan dan keterbukaan hati, penulis mengharapkan dan menerima setiap masukan, koreksi, dan kritikan yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Ledalero, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penulisan.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Manfaat Penulisan	7
1.5 Metode Penulisan	8
1.6 Struktur Organisasi Tulisan.....	8
BAB II GAMBARAN UMUM TENTANG DISKRIMINASI RASIAL	10
2.1 Memahami Diskriminasi	11
2.1.1 Pengertian Diskriminasi	11
2.1.2 Jenis-jenis Diskriminasi.....	13
2.2 Memahami Ras	15
2.2.1 Pengertian Ras	15
2.2.2 Sejarah Munculnya Terminologi Ras	17
2.2.3 Pengelompokan Ras	19
2.2.4 Metode Klasifikasi Ras.....	21
2.3 Memahami Diskriminasi Rasial	21
2.3.1 Model-model Diskriminasi Rasial	23
2.3.1.1 Model Institusional (Vertikal).....	23
2.3.1.2 Model Horizontal.....	23
2.3.2 Potret Persoalan Diskriminasi Rasial dalam Konteks Global	24
2.3.2.1 Potret Persoalan Diskriminasi Rasial di Jerman	25
2.3.2.2 Potret Persoalan Diskriminasi Rasial di Afrika Selatan	25
2.3.2.3 Potret Persoalan Diskriminasi Rasial di Yugoslavia	26
2.3.2.4 Potret Persoalan Diskriminasi Rasial di Brazil.....	27

2.3.3 Potret Sejarah Persoalan Diskriminasi Rasial di Indonesia.....	27
2.3.3.1 Pada Masa Kolonial.....	28
2.3.3.2 Pada Masa Orde Lama.....	29
2.3.3.3 Pada Masa Orde Baru.....	31
2.3.3.4 Pada Masa Reformasi.....	32
2.3.4 Bentuk-bentuk Diskriminasi Rasial	34
2.3.4.1 Etnosentrisme.....	34
2.3.4.2 Diskriminasi <i>Xenophobia</i>	35
2.3.4.3 Diskriminasi <i>Miscegenation</i>	36
2.3.4.4 Stereotip	37
2.3.5 Faktor-faktor Penyebab Diskriminasi Rasial	38
2.3.5.1 Faktor Ekonomi	38
2.3.5.2 Faktor Sosio-Politik.....	39
2.3.5.3 Faktor Sosio-Kultural	40
2.3.5.4 Faktor Psikologis	40
2.3.5.5 Faktor Religius.....	41
2.3.5.6 Faktor Biologis	41
2.3.6 Dampak Diskriminasi Rasial.....	42
2.3.6.1 Merusak Kesehatan Mental dan Fisik.....	42
2.3.6.2 Menghancurkan Realitas Multikultural dan Pluralisme	42
2.3.6.3 Menciptakan Instabilitas Sosial.....	43
2.3.6.4 Membatasi dan Mengurangi Hak-hak Ras Minoritas.....	43
2.3.6.5 Diskriminasi Rasial Cederai Martabat Manusia.....	44
2.4 Kesimpulan	45

**BAB III TINJAUAN UMUM SILA KEMANUSIAAN YANG ADIL
DAN BERADAB..... 47**

3.1 Gambaran Umum tentang Pancasila	48
3.1.1 Memahami Hakikat Pancasila.....	48
3.1.2 Menyelidik Sejarah Lahirnya Pancasila	49
3.1.3 Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila.....	55
3.1.3.1 Pancasila sebagai Dasar Negara.....	55
3.1.3.2 Pancasila sebagai Falsafah Hidup Bangsa	55
3.1.3.3 Pancasila sebagai Sumber dari Segala Sumber Hukum	56
3.1.3.4 Pancasila sebagai Ideologi Negara.....	56
3.2 Tinjauan Umum Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.....	56
3.2.1 Memahami Hakikat Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab.....	57
3.2.2 Manusia dalam Perspektif Pancasila.....	60
3.2.2.1 Manusia Makhluk Sosial	61
3.2.2.2 Manusia Makhluk Religius	63
3.2.2.3 Manusia Makhluk Integral	65

3.2.2.4 Manusia Makhluk Etis.....	66
3.2.3 Sikap dan Perilaku Seturut Imperatif Perikemanusiaan	67
3.2.3.1 Perilaku terhadap Diri Sendiri.....	68
3.2.3.2 Perilaku terhadap Sesama Manusia.....	69
3.2.3.3 Perilaku terhadap Jenis Kelamin Lain	71
3.2.3.4 Perilaku terhadap Bangsa Lain.....	71
3.2.4 Implikasi Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab	72
3.2.4.1 Jaminan Kesetaraan	73
3.2.4.2 Jaminan Kebebasan	73
3.2.4.3 Jaminan Keadilan.....	75
3.2.4.4 Jaminan Persaudaraan	76
3.3 Kesimpulan	77

**BAB IV REVITALISASI SILA KEMANUSIAAN YANG ADIL
DAN BERADAB DALAM UPAYA MEMERANGI
FENOMENA DISKRIMINASI RASIAL79**

4.1 Urgensi Revitalisasi Nilai-nilai Pancasila.....	79
4.2 Upaya Memerangi Fenomena Diskriminasi Rasial	82
4.2.1 Menegakkan Keadilan.....	82
4.2.2 Mengoptimalkan Implementasi Prinsip Kesetaraan.....	84
4.2.3 Mengembangkan Spirit Toleransi.....	86
4.2.4 Mengembangkan Wawasan Multikultural.....	88
4.2.5 Membangkitkan Spirit Solidaritas.....	89
4.2.6 Mengembangkan Sikap Hospitalitas.....	90
4.2.7 Membangun Spirit Persaudaraan	91
4.2.8 Menghormati Martabat dan Hak Asasi Manusia	93
4.3 Revitalisasi Sila Kedua dan Tatanan Hidup Baru.....	94
4.4 Kesimpulan	94

BAB V PENUTUP 96

5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran.....	98

DAFTAR PUSTAKA 102